

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini mengkaji tentang perumusan strategi pemberdayaan masyarakat dalam program destinasi wisata sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat agar desa menciptakan perubahan sosial masyarakat serta meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat. Target penelitian ini adalah Program Destinasi Wisata Di Desa Banyurejo yaitu Lembah Si Cangkring. Adanya permasalahan ini menarik perhatian untuk dikaji karena adanya keresahan terhadap pemberdayaan desa wisata yang belum begitu lama beroperasi, tetapi perkembangan desa wisata “Lembah Si Cangkring” yang belum maksimal. Permasalahan yang muncul seperti minimnya pemberdayaan masyarakat dengan belum kuatnya strategi dan kelembagaan pemberdayaan terkait desa wisata. Terdapatnya desa wisata ini seharusnya dapat menunjang perekonomian masyarakat, sehingga hal tersebut membuat desa harus dipacu agar dapat meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat, serta beradaptasi dengan perubahan ekonomi maupun sosial. Tujuan penelitian ini lebih mengarah kepada lembaga pengelola desa wisata untuk membentuk upaya dalam menciptakan atau meningkatkan kapasitas serta kualitas dari masyarakat agar memperoleh hasil yang tepat dalam evaluasi strategi. Penelitian ini dilakukan di Banyurejo Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman

Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan analisis SWOT dalam menganalisis strategi pemberdayaan masyarakat pada Destinai Wisata Lembah Si Cangkring, Desa Banyurejo Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman. Analisis SWOT merupakan salah satu sarana penelitian yang tepat untuk evaluasi strategi. Penelitian ini didasarkan pada

pemikiran yang dapat menciptakan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), sekaligus sebagai alat untuk membatasi kelemahan (*Weakness*) yang terdapat dalam organisasi serta menangani dampak ancaman (*Threats*) yang muncul dan harus diatasi (Siagian, 2008:172). Proses mendapatkan keputusan strategis pasti berkaitan dengan pengembangan, misi, tujuan, strategi, dan kebijakan. Dengan demikian proses perencanaan strategis harus menganalisa faktor – faktor strategis seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam situasi saat ini. Keuntungan menggunakan analisis SWOT adalah adanya kesiapan untuk mengarahkan minat terhadap isu strategi sebagai kunci yang berasal dari pembauran tugas, misi, kekuatan, kelemahan, dan peluang organisasi, serta membantu tim perencana untuk melaksanakan strategi yang kuat dalam mengendalikan isu strategi (Bryson, 1999:142). Identifikasi terhadap isu strategi disusun berdasarkan kebutuhan, urutan pemikiran atau waktu agar menjadikan lebih mudah dalam perumusan strategi. Evaluasi isu strategi dapat dilaksanakan dengan menggunakan alat uji tes litmus, tes litmus digunakan untuk mendorong beberapa langkah tentang tingkat kestrategian suatu isu.

Dengan menggunakan analisis SWOT ini, maka akan terdapat adanya faktor penghambat dan pendukung yang memengaruhi dalam merumuskan strategi yang akan di tes menggunakan test litmus agar dapat mengukur tingkat kestrategiannya. Hal ini akan mendukung masyarakat memiliki peran dalam pembangunan desa, karena dengan pemberdayaan maka masyarakat akan dilibatkan untuk berperan aktif menuju tujuan bersama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Akses masyarakat untuk melibatkan diri dengan lingkungan akan memiliki perubahan yang sangat cepat dan semakin mudah. Kegiatan pemberdayaan dapat memberikan perhatian yang mengedepankan sebuah peran dalam mengembangkan relasi dalam mendukung pemberdayaan.

Adapun, pemberdayaan masyarakat dalam program destinasi wisata yang dikelola oleh lembaga pengelola desa wisata Banyurejo di Kabupaten Sleman. Lembaga pengelola desa wisata yang ada di Banyurejo merupakan suatu lembaga yang berada pada wilayah pemerintah desa Banyurejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Dalam pemberdayaannya, lembaga pengelola desa wisata Banyurejo dapat menggunakan beberapa upaya kebijakan strategis pemerintah. Berikut dengan beberapa pendekatan strategis pemerintah tersebut :

- a. Sumber daya manusia, yaitu memperkuat kualitas dan kapasitas masyarakat di pedesaan dengan meningkatkan kemampuan produktivitas masyarakat dalam tingkat desa melalui pendampingan dan pelatihan.
- b. Modal usaha, yaitu mengembangkan ekonomi masyarakat dengan memberdayakan mekanisme dalam penyaluran dana masyarakat untuk memberdayakan kegiatan sosial masyarakat sehingga kegiatan sosial ekonomi dapat memenuhi anggaran untuk akumulasi anggaran masyarakat.
- c. Sarana dan prasarana, yaitu mengembangkan jaringan pemasaran dan sarana prasana untuk keberlangsungan dalam kegiatan pemberdayaan.
- d. Penguatan kelembagaan, yaitu upaya meningkatkan kemampuan kelembagaan masyarakat agar dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berjalan lancar dengan adanya proses pemasaran, penyaluran dana, proses produksi, serta pembangunan kelembagaan.

Artinya, dengan adanya beberapa upaya ini menjadi salah satu alternatif untuk membentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat menjadikan semangat kebersamaan yang berlandaskan kemampuan dan keterampilan masyarakat.

Dengan demikian, peneliti mengajukan penelitian yang berjudul “Perumusan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Destinasi Wisata di Desa Banyurejo Kabupaten Sleman”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana pra kondisi pemberdayaan masyarakat Desa Banyurejo melalui program destinasi wisata ?
- b. Bagaimana perumusan strategi pemberdayaan masyarakat pada program destinasi wisata di Desa Banyurejo Kabupaten Sleman ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengkaji strategi pemberdayaan masyarakat sebagai destinasi wisata.

Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- a. Mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam melakukan perumusan strategi pemberdayaan masyarakat Desa Banyurejo melalui Desa Wisata Lembah Si Cangkring di Desa Banyurejo dalam program destinasi wisata.
- b. Menyusun strategi pemberdayaan masyarakat Desa Banyurejo Kabupaten Sleman pada program destinasi wisata.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan ruang lingkup yang diteliti, penelitian ini diharapkan memiliki memperoleh manfaat sebagai berikut :

a. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis dalam penelitian ini dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan dengan menambah ilmu tentang evaluasi strategi pemberdayaan masyarakat melalui program destinasi wisata. Sehingga dengan ini dapat turut berkontribusi secara ilmu terkait strategi pemberdayaan masyarakat untuk mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

b. **Manfaat Praktis**

Secara praktis dalam penelitian ini dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan memberikan masukan kepada masyarakat yang mengelola desa wisata agar dapat membentuk upaya untuk menciptakan pemberdayaan desa wisata. Serta pemerintah yang terlibat dalam pemberdayaan dapat menjadi evaluasi agar mengetahui langkah kedepannya dalam membentuk upaya untuk menciptakan pemberdayaan masyarakat.

1.5 Sistematika Bab

Dalam penulisan penelitian skripsi ini terdapat sistematika bab yang disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat latar belakang masalah yang menjadi landasan topik penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika bab dalam penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat uraian dasar dari konsep teori yang digunakan dalam penelitian yang didukung oleh kerangka berpikir, dan penelitian terdahulu dengan melihat penelitian sebelumnya dengan tema yang sama.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dengan teknik analisis data beserta variabel yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil dalam pengumpulan data dalam penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dari analisis data yang sudah diperoleh yaitu mengenai permasalahan yang menjadi pertanyaan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan dan adanya saran untuk permasalahan yang ditemukan pada objek penelitian.